



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Tokoh Senior Komunitas Tionghoa Amantius Wihardjo Rayakan Ulang Tahun ke-99



Amantius Wihardjo bersama Hendra Yan Chandra, Radius Wibowo, Bambang Suryono dan tokoh lainnya menyanyikan lagu selamat ulang tahun.



Huang Cai Li, Lu Qin Sheng, Wu Nan Xiang, Zhou Yuan Yao, Amantius Wihardjo, Xu Jin E, Li Xin Mao, Radius Wibowo, Cai Yu Zi, Lai Rong Xing, Zheng Ying Ying dan tokoh lainnya berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Sekretaris Perhimpunan Teo Chew Indonesia Minggu (5/3) siang lalu tampak ramai. Setiap hari minggu di sini rutin diselenggarakan pertemuan.

Namun yang membedakan pada hari itu, ada sebuah acara khusus yang diselenggarakan perhimpunan tersebut, yaitu perayaan ulang tahun ke-99 salah satu pendiri Perhimpunan Teo Chew Indonesia, Amantius Wihardjo.

Ini adalah kali kedua Perhimpunan Teo Chew Indonesia menggelar pertemuan reuni rutin mingguan paska pandemi.

Ketua Kehormatan Abadi Perhimpunan Teo Chew Indonesia Cai Yu Zi, Ketua Dewan Komisaris Li Han Ze, Komisaris Huang Cai Li, Zhang Tian Lai, Ketua Umum menjabat Zhou Yuan Yao, Wakil Ketua Xu Jin E, Sekjen Lu Qin Sheng, Wasekjen Zheng Ying Ying dan tokoh lainnya serta sejumlah warga Teochew dan undangan hadir dalam acara tersebut.

Ketua Tim "Taijiquan Kesehatan" Yu Ke Huan dan pelatih Guan Jin Sheng memimpin lebih dari 20 anggota tim untuk menampilkan atraksi Taijiquan Marga Yang yang luar biasa di depan sekretariat Perhimpunan Teo Chew Indonesia untuk menambah kemeriahan acara perayaan sekaligus menjadi acara utama perayaan tersebut.

Ketua Umum Zhou Yuan



Amantius Wihardjo



Zhou Yuan Yao

Yao dalam pidatonya menyatakan kegembiraannya karena kita semua dapat berkumpul bersama untuk merayakan ulang tahun ke-99 Amantius Wihardjo. Juga menyatakan terima kasih kepada Tim "Taijiquan Kesehatan" yang telah datang untuk menambah kemeriahan acara.

Amantius Wihardjo dalam pidatonya berterima kasih ke-

pada semua orang karena telah merayakan hari ulang tahunnya.

"Mengenang kembali perjalanan yang telah saya lalui selama 90 tahun terakhir, saya merasa beruntung memiliki dorongan dan cinta semua orang ketika saya tidak bahagia atau ketika saya menghadapi kekecewaan. Antusiasme dan dorongan semua orang memberikan saya keberanian dan kepercayaan diri untuk terus melangkah maju di jalan yang panjang ini," ujar Amantius Wihardjo.

Saat Amantius Wihardjo mengungkapkan rasa terima kasihnya, dia lalu menyanyikan lagu "Gan En de Xin", yang menggugah semua yang hadir untuk bernyanyi bersama serta mengundang tepuk tangan yang meriah. Suasana menjadi meriah dan penuh kegembiraan.

Terakhir, Amantius Wihardjo mendoakan semua yang hadir semoga dilipahi keberkahan, kesehatan dan sukses dalam segala hal di tahun kelinci ini. • harry/din



Amantius Wihardjo, Zhou Yuan Yao, Lu Qin Sheng dan Tim "Taijiquan Kesehatan" berfoto bersama.

Yayasan Prajna Harmonis Gelar Seminar Bertajuk Budaya dan Peradaban Keharmonisan



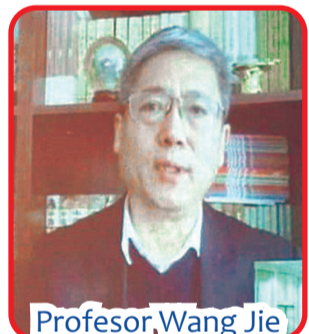
Guo Chengyan



Ketua Kasino, M.Ed.



Erros Djarot



Profesor Wang Jie



Profesor Wen Haiming



Dr. Novi Basuki



Dr. Bondan Kanumoyoso

PEKANBARU (IM) - Yayasan Prajna Harmonis bersama dengan Nishan World Center for Confucian Studies, STAB Maitreyawira serta LIT Kepri dan LIT Provinsi Riau, Sabtu (25/2) lalu menyelenggarakan Seminar Budaya bertajuk "Budaya dan Peradaban Keharmonisan", di Ballroom 2 Lantai 7 Novotel Pekanbaru Riau.

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Bondan Kanumoyoso, Ketua Gerakan Bhinneka Nasionalis (GBN) Erros Djarot, Vice Director of Nishan World Center for Confucian Studies Guo Chengyan, Professor of China National Academy of Education Administration sekaligus President of Chinese Society of Shixue Wang Jie hadir dan menyampaikan pidato dalam seminar yang berlangsung online dan offline tersebut.

Bondan Kanumoyoso berpendapat bahwa Pancasila bukan hanya merupakan falsafah atau ideologi bangsa, namun juga merupakan rangkaian prinsip dasar yang bersumber dari kearifan bangsa Indonesia yang mengatur kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Erros Djarot menyebutkan bahwa setiap bangsa harus membangun peradabannya sendiri di atas budaya dan nilai-nilai luhur bangsa. Sedangkan kemajuan teknologi hanyalah alat untuk mendukung budaya bangsa.

Guo Chengyan menekankan budaya tradisional terbaik Tiongkok yang diwakili Konfusianisme memiliki sejarah panjang dan adiluhung merupakan kristalisasi kebijaksanaan peradaban Tiongkok dan mengandung pencerahan penting untuk memecahkan masalah yang dihadapi umat manusia

saat ini.

Membahas budaya "harmoni" adalah untuk menganjurkan konsep nilai "koeksistensi harmonis", "harmoni dan kebersamaan", "keindahan dari keindahan" dan "keindahan dan keindahan kebersamaan".

Serta mengikuti cara bergaul dengan "harmoni namun berbeda" dan "harmoni dan saling bantu". Untuk mengejar tujuan ideal "harmoni dan universal", "harmoni dunia" dan "satu dunia sekeluarga".

Dalam pidatonya, Wang Jie menunjukkan bahwa peradaban Tiongkok selalu menganjurkan konsep "harmoni dunia", "satu dunia sekeluarga", "dekat dengan kerabat dan ramah dengan tetangga", dan "harmoni dan universal" dan berbagai konsep lainnya. Memasuki era baru dan membentuk jalan perkembangan

damai.

Seminar tersebut dipandu Ketua Yayasan Prajna Harmonis Kasino, M.Ed.

Profesor Wen Haiming, Phd dari School of Philosophy of Renmin University, Sekjen Forum Sinologi Indonesia Dr. Novi Basuki dari Sun Yat-sen University, Prof. Fang Xudong dari East China Normal University, Profesor Shi Jie dari College of International Education of Shandong Normal University dan peneliti Nishan World Center for Confucian Studies Lu Zequan serta pakar dan cendekiawan lainnya menyampaikan pidato akademis.

Huang Yuanzi berpendapat kebudayaan nasional Indonesia kaya akan semangat dan kebijaksanaan mentransendensikan dualisme dan berjuang mendamaikan kontradiksi dan konflik.

Bangsa Indonesia selalu berpegang pada konsep semangat "Bhinneka Tunggal Ika -- Berbeda-beda tapi tetap satu jua", untuk membangun masyarakat nasional yang multiharmonis, simbiosis dan sejahtera bersama. Di tanah Tiongkok, "Avenue Culture" yang berlangsung hingga saat ini telah dilalui dengan "harmoni".

Semangat serta konsepnya dapat memberikan acuan dan rujukan penting bagi peradaban manusia untuk menyelesaikan konflik secara mendasar.

Wen Haiming menganalisis bagaimana membangun komunitas kesadaran budaya dari perspektif harmoni Yidao, Taiqi, Yinyang, Riyue serta Sishi.

Novi Basuki menjelaskan pentingnya keharmonisan budaya seperti keragaman integrasi, mencapai kata sepakat dan mencari titik temu sambil mengesamping-

kan perbedaan.

Fang Xudong menekankan bahwa "harmoni" adalah keadaan yang lebih stabil, yaitu keadaan yang lebih layak untuk dikejar. Permusuhan harus direkonsiliasi, dan simbiosis multidimensi adalah jalannya.

Shi Jie berpendapat bahwa "kebakjikan", "harmoni tanpa keragaman", "harmoni dan universal", dan "harmoni antara manusia dan alam" dari harmoni budaya pasti akan memberikan kearifan intelektual bagi negara-negara di sepanjang "Belt and Road".

Lu Zequan menganalisis asal usul dan esensi budaya "Harmoni dan Konsentris" dalam budaya tradisional Tiongkok. Dia juga menjelaskan nilainya pada konsep peradaban dari perspektif pertukaran peradaban dan saling belajar. • idn/din

Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya dan Yayasan Senopati Gelar Donor Darah

SURABAYA (IM) - Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya dan Yayasan Senopati bekerjasama dengan Fokuswanda, PMI Kota Surabaya menggelar aksi donor darah, di lantai 2 Lenmarc Mall, Surabaya, Sabtu (4/3).

Ketua Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya Chandra Wurianto mengatakan donor darah telah diselenggarakan setahun setengah, diikuti warga Surabaya dan seluruh karyawan di Lenmarc Mall.

"Donor darah diselenggarakan setiap 3 bulan sekali diikuti kurang lebih 100 pendonor. Kegiatan ini untuk



Pengurus dan pendonor darah berfoto bersama.

membantu persediaan darah di PMI," ujar Chandra Wurianto Woo yang juga Ketua Yayasan

Senopati. Kegiatan ini didukung seluruh pengurus Yayasan Se-



Pengurus yayasan, PMI dan Fokuswanda berfoto bersama.

nopati dan Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya yang memiliki kepedulian

tinggi terhadap kebutuhan darah masyarakat melalui PMI Kota Surabaya.

"Menjelang bulan puasa, darah yang dibutuhkan masyarakat lebih banyak," ujar Chandra Wurianto Woo didampingi pengurus Anies Rungkat, Rasmono Sudarjo, Djuaidi, Charles dan lainnya.

Irvan salah satu pendonor mengatakan baru pertama kali ikut donor darah. "Saya merasa terpanggil untuk melakukan donor darah membantu sesama," ucapnya.

Seluruh pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya mendapatkan bingkisan sembako berupa: 3 kg beras, 1 kg gula, 1 liter minyak goreng dan 5 bungkus mie instan dari pengurus. • vivi

Tempuh Perjalanan 6 Jam dengan Perahu, Fogoromas Jakarta Bagikan Beras untuk Warga Terdampak Banjir di Kab.Sambas



Yakob Pujana menyerahkan bantuan Fogoromas kepada warga di Dusun Sepandak.



Foto Bersama perwakilan Fogoromas dengan warga terdampak banjir.



Foto Bersama perwakilan Fogoromas bersama warga penerima bantuan.



Perwakilan Fogoromas menyerahkan bantuan kepada warga.



Penyerahan bantuan Fogoromas kepada warga.



SAMBAS (IM) - Fogoromas Jakarta bekerjasama dengan Badan Pemadam Kebakaran Kabupaten Sambas kembali menyalurkan 400 paket bantuan untuk warga terdampak banjir di Dusun Sepandak, Desa Sepantai Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas.

Sama seperti bantuan untuk 2 desa yang terdampak lainnya

di Kabupaten Sambas, bantuan ini juga terdiri dari beras dan mie instan.

Yakob Pujana selaku perwakilan Fogoromas Jakarta menempuh perjalanan dengan perahu selama 6 jam untuk mencapai Desa Sepantai dan membagikan langsung bantuan tersebut kepada warga yang terdampak banjir. Selesai menyerahkan bantuan,

Yakob yang merupakan Anggota DPRD Kab Sambas mengatakan bahwa banjir tahun ini cukup parah dengan ketinggian air antara 50 – 150 cm dan membuat warga di dusun Sepandak tidak bisa bekerja ataupun berkegiatan seperti biasa.

Untuk itu ia mengimbau semua pihak khususnya para pengusaha dan perusahaan-peru-

sahaan di Sambas juga ikut peduli dan turun membantu warga Sepandak yang terdampak banjir.

“Kondisi warga sangat memprihatinkan dan perlu bantuan karena rumah mereka terendam air akibat curah hujan yang tinggi. Ini adalah waktu yang tepat kita peduli kepada sesama,” ujar Yakob.

Dikatakannya pula, selama 2 hari rombongan perwakilan

Fogoromas turun langsung membantu warga terdampak banjir di Kabupaten Sambas ini, merupakan salah satu program Fogoromas Peduli Sesama.

Desa Sepandak sendiri terdiri dari 132 rumah dengan 162 KK (424 jiwa).

Hidayat selaku Kepala Desa Sepantai mengungkapkan terimakasihnya kepada Fogoromas

yang diketuai Budianto yang telah peduli kepada warga Sepandak yang terdampak banjir. Ia juga berterimakasih kepada Yakob Pujana yang telah mewakili Fogormas dengan turun langsung bertemu warga korban banjir. “Bantuan bahan kebutuhan pokok ini sangat berarti dan warga dusun Sepandak menjadi sangat terbantu,” ujarnya. • Ius

Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur dan Yayasan Sosial Moral Sejati Surya Gemilang Darmo Villa Surabaya Serahkan Bantuan Kaki Palsu



Soekartio Tjandra

SURABAYA (IM) - Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur bersama Yayasan Sosial Moral Sejati Darmo Villa Surabaya, Minggu (5/3) lalu menggelar bakti sosial berupa pemberian kaki palsu.

Kegiatan digelar di kantor sekretariat Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur dan dihadiri sejumlah pengurus dari kedua yayasan.

“Kegiatan pada hari ini adalah penyerahan atau pemasangan kaki palsu pada tujuh orang penerimanya. Yakni lima orang dari Kabupaten Tuban dan dua orang dari Kabupaten



Pengurus Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur dan Yayasan Sosial Moral Sejati Darmo Villa Surabaya berfoto bersama tujuh penerima kaki palsu.

Gresik. Sebelumnya, pada sebulan yang lalu, tepatnya pada Sabtu 4 Februari 2023, lebih dulu dilakukan pengukuran,” ujar Ketua Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur Soekartio Tjandra.

Dia menambahkan, semoga bantuan kaki palsu ini bisa bermanfaat dan membantu mobilitas penerimanya. Hingga mereka bisa berjalan dengan lebih baik lagi.

“Saya juga berharap partisipasi dari seluruh Marga Zhang di

Jawa Timur, khususnya generasi muda. Agar Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur tetap langgeng, dan bisa menggelar lebih banyak lagi kegiatan sosial lainnya,” ungkapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Yayasan Sosial Moral Sejati Surya Gemilang Darmo Villa Surabaya Wong Yuan Li mengungkapkan, pihaknya bersyukur karena bisa membantu memberikan kaki palsu pada kaum difabel yang membutuhkan.

“Sejak awal, misi kami

adalah menginspirasi teman-teman dan saudara kita, agar tergugah untuk membantu mereka yang membutuhkan kaki palsu,” ujarnya.

Dia menambahkan, pihaknya telah melaksanakan pemberian bantuan kaki palsu sejak sekitar 6 tahun silam.

“Tentu kami kesulitan jika bergerak sendiri. Karena itu, dengan sistem gotok tular, kami mengajak teman-teman dari perkumpulan dan yayasan lain, untuk bekerja sama memberi-

kan bantuan kaki palsu. Meski dalam setiap kegiatan jumlahnya tidak banyak, yang penting konsisten dan berkelanjutan,” ungkapnya.

Pihaknya fokus untuk memberi bantuan kaki palsu pada mereka yang membutuhkan, karena harganya mahal.

“Pemberian kaki palsu tidak dicover oleh BPJS Kesehatan. Sehingga warga kurang mampu yang membutuhkan, kesulitan untuk mendapatkan kaki palsu. Semoga gerakan ini, ke depannya



Wong Yuan Li

bisa lebih banyak membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan,” ujarnya.

Warsono, warga Semanding Tuban, mengaku bersyukur menjadi salah satu penerima bantuan kaki palsu ini.

“Alhamdulillah, dapat bantuan kaki palsu baru. Ternyata sangat cepat. Hanya dalam waktu satu bulan, sudah jadi dan diserahkan ke kami. Terima kasih pada Yayasan Sosial Marga Zhang Jawa Timur dan Yayasan Sosial Moral Sejati Surya Gemilang Darmo Villa Surabaya, atas bantuannya,” ungkapnya. • anto tze



Proses pemasangan kaki palsu kepada penerima bantuan.

